

# **PENYULUHAN PENTINGNYA PERAN IBU DALAM KELUARGA**

Oleh :

**AZIMA DIMYATI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

2. a. Judul Kegiatan : Penyuluhan Tentang Pentingnya Peran Ibu Dalam Keluarga.  
b. Bidang Ilmu : Ilmu Administrasi
3. Ketua Penyuluhan :
- a. Nama Lengkap : Dra. Azima Dimiyati, MM  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. Pangkat/Gol/NIP : III/c  
d. Jabatan Fungsional : Lektor  
e. Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Publik  
f. Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung  
g. Bidang Keahlian : Ilmu Administrasi  
h. Waktu Penelitian : 13 s/d 14 November 2019
- a. Lokasi Penelitian : Desa Karang Jaya Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan  
b. Biaya Kegiatan : Rp. 6.000.000.-  
c. Sumber Dana : Mandiri

Bandar Lampung, 18 November 2019

Mengetahui :

  
Dekan  
  
Dr. Yadi Luatiadi, M.Si

Pelaksana

  
Dra. Azima Dimiyati, MM

Mengetahui,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UBL

Kepala  
  


Dr. Hendri Dunan, SE, MM

**SURAT TUGAS**

**NOMOR : 050/U/FISIP-UBL/XI/2019**

Sesuai dengan program kerja Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Universitas Bandar Lampung tahun 2019, maka dengan ini Dekan FISIP Universitas Bandar Lampung menugaskan kepada :

Nama : Dra. Azima Dimiyati, MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pekerjaan : Dosen tetap FISIP Universitas Bandar Lampung  
Alamat : Jln. Angrek No. 7 Rawa Laut – Bandar Lampung

Untuk mengadakan Kegiatan Penyuluhan yang diselenggarakan di Desa Karang Jaya Kecamatan Merbau Mataram, pada tanggal 13 s/d 14 November 2019, dengan judul “ Pentingnya Peran Ibu Dalam Keluarga”.

Demikian surat tugas ini agar dapat dilaksanakan dengan baik serta penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
Pada Tanggal : 01 Nopember 2019

  
Dekan FISIP-UBL  
  
UBL  
SOLUTION FOR PRESENT AND FUTURE  
Dr. Yadi Luatiadi, M.Si



**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**( LPPM )**  
Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Telp: 701979  
E-mail : lppm@ubl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 036 / S.Ket / LPPM-UBL / II / 2020


Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ( LPPM ) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- |                                 |                                      |
|---------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama                         | : Dra. Azima Dimiyati.,MM            |
| 2. NIDN                         | : 0221056901                         |
| 3. Tempat, tanggal lahir        | : Semarang, 21 Mei 1969              |
| 4. Pangkat, golongan ruang, TMT | : III/c                              |
| 5. Jabatan                      | : Lektor/ 01 Desember 2001           |
| 6. Bidang Ilmu                  | : Ilmu Administrasi                  |
| 7. Jurusan / Program Studi      | : Ilmu Administrasi Publik           |
| 8. Unit Kerja                   | : FISIPOL Universitas Bandar Lampung |

Telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul  
**:"Penyuluhan Pentingnya Peran Ibu Dalam Keluarga  
di Desa Karang Jaya Kecamatan Merbau Mataram"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 05 Februari 2020  
Kepala LPPM-UBL

  
**UBL**  
**LPPM**  
Dr. Hendri Dunan, SE.,M.M

Tembusan:

1. Rektor UBL ( sebagai laporan )
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

# **PENYULUHAN PENTINGNYA PERAN IBU DALAM KELUARGA**

## **ABSTRAK**

**AZIMA DIMYATI**

Ibu memegang peran penting didalam keluarga terutama bagi ibu-ibu yang bekerja diluar rumah tangga akan banyak menghabiskan waktunya ditempat kerja, ternyata seorang ibu bukan hanya mampu bekerja disektor domestik tetapi juga disektor publik dalam rangka membantu mensejahterakan ekonomi keluarganya. Ibu bukan saja menjadi tempat bernaung yang harus dihormati dan menjadi contoh bagi anak-anaknya namun ibu juga harus mampu menjadi mitra anak sehingga kadangkala ibu harus siap menjadi pendengar yang baik dan setia untuk memberikan kenyamanan dan ketentraman bagi anak.

Target yang akan di capai adalah diharapkan dengan adanya peran ibu dalam keluarga diharapkan anak dapat menjadi teman ketika berbicara mengenai pendidikan anak, dimana seorang ibu bisa membiasakan diri untuk menjadi teman anak-anak dalam belajar. Diharapkan ibu dapat merangkul anak dengan kasih sayang mungkin terdengar mudah, namun kenyataannya bahkan hingga anak dewasa dan telah meninggalkan keluarga inti untuk menikah, banyak keluarga yang tidak bisa saling merangkul. Terutama jika mereka terbentur masalah keluarga seperti merawat orang tua atau masalah warisan dan harta. Diharapkan dengan adanya peran ibu dalam keluarga dapat mengawasi dengan baik semua kegiatan yang dilakukan oleh anak dalam belajar dan bermasyarakat dan batasan yang jelas tanpa menyebabkan kerugian pada pergaulan dan perkembangan anak dikarenakan adanya pengawasan yang berlebihan.

Sedangkan luaran yang diharapkan adalah Peran ayah : Ayah sebagai suami dari istri dan anak-anak, berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung, dan pemberi rasa aman, sebagai kepala keluarga, sebagai anggota dari kelompok sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya. Peran ibu : Sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya. Ibu mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya, pelindung dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya, disamping itu juga ibu dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya. Peran anak : Anak-anak melaksanakan peranan psikososial sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental, sosial dan spiritual.

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara mengikuti mengikuti seminar-seminar tentang peranan ibu dalam keluarga. Bagaimana seorang ibu dalam mendidik keluarganya menjadi keluarga yang mempunyai moral, iman, intelektual dan berhasil di masyarakat. Ibu dapat menjadi seorang yang memenuhi kebutuhan anak, sebagai suri tauladan dan ibu sebagai pemberi motivasi bagi kelangsungan kehidupan anak. Mengikuti workshop-workshop yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi kewanitaan, mengikuti kajian-kajian tentang peran ibu dalam membimbing rumah tangganya menjadi keluarga yang bahagia, harmonis dan sejahtera.

**Kata Kunci : Peran Ibu dan Keluarga**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik. Tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan pemikiran dan masukan serta kerjasama yang baik dengan Kepala Desa Karang Jaya Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

Dan harapan kami semoga penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pegawai. Kami yakin masih banyak kekurangan dalam penyampaian materi ini. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para peserta demi kesempurnaan dari penyuluhan berikutnya.

Bandar Lampung, November2019

Penyusun,

Azima Dimyati

## DAFTAR ISI

### **BAB I : PENDAHULUAN**

- 1.1 Analisis Sistusi..... 1
- 1.2 Rumusan Masalah..... 2

### **BAB II : TARGET DAN LUARAN**

- 2.1 Target..... 2
- 2.2 Luaran..... 3

### **BAB III : MERODE PELAKSANAAN**

- 3.1 Solusi Yang Ditawarkan..... 3
- 3.2 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan..... 4

### **BAB IV : KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI..... 4**

### **BAB V : HASIL YANG DICAPAI..... 5**

### **BAB VI : KESIMPILAN DAN SARAN**

- 6.1 Kesimpulan..... 5
- 6.2 Saran..... 5

### **DAFTAR PUSTAKA..... 6**

### **LAMPIRAN**

# **PENYULUHAN PENTINGNYA PERAN IBU DALAM KELUARGA**

## **BAB I : PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Ibu adalah sosok yang berperan penting bagi setiap individu baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat maupun Negara bahkan juga termasuk kehidupan beragama. Ibu adalah orang pertama yang mendidik anggota keluarganya. orang pertama yang menanamkan nilai-nilai dan norma-norma pada anaknya. Peletak dasar dan fondasi kepribadian pada anak dan ibu juga merupakan orang yang luar biasa tangguh bagi sebuah keluarga.

Peran ibu diharapkan menjadi bagian utama dalam rangka mencegah terjadinya hali-hal yang tidak diinginkan dalam membentuk kepribadian anak. Seorang ibu sangat diutamakan dalam menanamkan nilai-nilai religius, karakter dan budi pekerti serta sekaligus menjadi fondasi dalam menerapkan kehidupan yang harmonis dalam keluarga. Pada masa sekarang ini peran seorang ibu semakin meningkat dan semakin berat dalam menghadapi berbagai tantangan. Namun kaum ibu yang tangguh, tentunya tidak pantang menyerah dan mengeluh dalam menghadapi semua tantangan hidup dengan penuh kesabaran dan kesadaran.

Ibu adalah sebagai “tiang rumah tangga” amatlah penting bagi terselenggaranya rumah tangga yang sakinah yaitu keluarga yang sehat dan bahagia, membuat rumah tangga menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar yang saling menyayangi bagi suaminya. Untuk mencapai ketentrangan dan kebahagiaan dalam keluarga dibutuhkan isteri yang sholeh, yang dapat menjaga suami dan anak-anaknya, serta dapat mengatur keadaan rumah tangga sehingga rumah tersebut menjadi rapih, menyenangkan, memikat hati bagi seluruh anggota keluarganya.

Ibu juga bertanggungjawab menyusun wilayah-wilayah mental serta sosial dalam pencapaian kesempurnaan serta pertumbuhan anak yang benar. Sejumlah



kegagalan yang terjadi diakibatkan oleh pemisahan wanita dari fungsi-fungsi dasar mereka sebagai seorang ibu. Seorang ibu yang sering berada di luar rumah yang hanya menyisakan sedikit waktu untuk suami serta anak-anak telah menghilangkan kebahagiaan anak, menghalangi anak dari merasakan nikmatnya kasih sayang ibu, sebab mereka menjalankan berbagai pekerjaan di luar serta meninggalkan anak disebagian besar waktunya. Ibu harus dapat menciptakan suasana keluarga yang damai dan tentram dan mencurahkan kasih sayang yang penuh terhadap anak-anaknya, meluangkan waktunya untuk sering berkumpul dengan keluarga, mengawasi proses-proses pendidikan anak dan dapat melakukan tugas masing-masing sesuai perannya.

## **1.2 Rumusa Masalah**

Agar keluarga itu bisa dikatakan sehat dan bahagia, harus memiliki enam skriteria yang amat penting bagi pertumbuhan seorang anak, yaitu kehidupan beragama dalam keluarga, mempunyai waktu untuk bersama, mempunyai pola konsumsi yang baik bagi sesama anggota keluarga, saling menghargai satu dengan yang lainnya, masing-masing anggota merasa terikat dalam ikatan keluarga sebagai kelompok bila terjadi sesuatu permasalahan dalam keluarga dan mampu menyelesaikan secara positif konstruktif. Peran ibu dalam pendidikan keluarga merupakan pendidikan awal bagi anak karena pertama kalinya mereka mengenal dunia terlahir dalam lingkungan keluarga dan dididik oleh orang tua. Sehingga pengalaman masa anak-anak merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan selanjutnya, keteladanan orang tua dalam tindakan sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral bagi anak, membentuk anak sebagai makhluk sosial, religius, untuk menciptakan kondisi yang dapat menumbuh kembangkan inisiatif dan kreativitas anak.

## **BAB II : TARGET DAN LUARAN**

### **1.1 Target**

1. Dengan adanya peran ibu dalam keluarga diharapkan anak dapat menjadi teman ketika berbicara mengenai pendidikan anak, dimana seorang ibu bisa membiasakan diri untuk menjadi teman anak-anak dalam belajar, karena seringkali anak merasa takut dan malas jika belajar diawasi oleh orang tua, terutama mereka yang sudah bersekolah dan sudah tahu akan suasana sekolah

serta teman. Ibu diharapkan dapat dijadikan teman mereka dalam mengenal lingkungan dan belajar ketika dirumah.

2. Diharapkan ibu dapat merangkul anak dengan kasih sayang mungkin terdengar mudah, namun kenyataannya bahkan hingga anak dewasa dan telah meninggalkan keluarga inti untuk menikah, banyak keluarga yang tidak bisa saling merangkul. Terutama jika mereka terbentur masalah keluarga seperti merawat orang tua atau masalah warisan dan harta.
3. Diharapkan dengan adanya peran ibu dalam keluarga dapat mengawasi dengan baik semua kegiatan yang dilakukan oleh anak dalam belajar dan bermasyarakat dan batasan yang jelas tanpa menyebabkan kerugian pada pergaulan dan perkembangan anak dikarenakan adanya pengawasan yang berlebihan.

## **1.2 Luaran**

- a. Peran ayah : Ayah sebagai suami dari istri dan anak-anak, berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung, dan pemberi rasa aman, sebagai kepala keluarga, sebagai anggota dari kelompok sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya.
- b. Peran ibu : Sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya. Ibu mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya, pelindung dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya, disamping itu juga ibu dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya.
- c. Peran anak : Anak-anak melaksanakan peranan psikososial sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental, sosial dan spiritual.

## **BAB III : METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Solusi Yang Ditawarkan**

Ibu telah melahirkan dan membesarkan anaknya menjadi luar biasa dan menciptakan suami yang luar biasa juga. Kesuksesan pada seorang ibu karena mencetuskan anak-anaknya yang luar biasa. Ibu melakukan hal yang terbaik buat orang yang dia cintai. Keberhasilan seorang perempuan bukan hanya di rumah, melainkan di luar para

ibu juga bias mandiri, misalnya bekerja untuk membantu keluarga, membiayai anak-anaknya dan tetap setia kepada suami. Seorang ibu diluar dia seorang yang hebat tetapi dirumah ibu haeus lebih hebat lagi. karena apapun pekerjaan ibu apapun yang ibu lakukan, di rumah adalah ibu untuk suami dan anak-anaknya. Ibu merupakan sosok utama yang memegang peranan penting dalam sebuah keluarga. Ibu memiliki banyak peranan dan mampu melakukan banyak hal untuk kebutuhan semua anggota keluarga. Sosok seorang super woman yang mampu melakukan banyak hal termasuk memasak, mengasuh anak, mendidik, menata rumah, dan banyak hal lainnya. Begitu banyaknya peran ibu tidak bisa dideskripsikan seberapa hebat sosok seorang ibu tersebut. Seorang ibu memberikan keseimbangan dalam sebuah keluarga. Maka yang perlu diperhatikan bagikita semua bahwa ibu harus dapat menjalankan perannya dengan lebih baik lagi dalam mendidik anaknya dapat dilakukan dengan cara :

1. Mengikuti seminar-seminar tentang peranan ibu dalam keluarga. Bagaimana seorang ibu dalam mendidik keluarganya menjadi keluarga yang mempunyai moral, iman, intelektual dan berhasil di masyarakat. Ibu dapat menjadi seorang yang memenuhi kebutuhan anak, sebagai suri tauladan dan ibu sebagai pemberi motivasi bagi kelangsungan kehidupan anak.
2. Mengikuti workshop-workshop yang dilakukan oleh lembaga-lembaka atau organisasi-organisasi kewanitaan, mengikuti kajian-kajian tentang peran ibu dalam membimbing rumah tangganya menjadi keluarga yang bahagia, harmonis dan sejahtera.

## **1.2 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Waktu pelaksanaan : Tanggal 13 – 14 November 2019

Tempat Pelaksanaan : Desa Karang Jaya Kecamatan  
Merbau Mataram Kabupaten  
Lampung Selatan.

## **BAB IV : KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Universitas Bandar Lampung adalah salah satu perguruan tinggi swasta telah banyak menjalin kerjasama atau MOU dengan beberapa pemerintah kabupaten dan pemerintah kota antara lain kabupaten Way Kanan, Lampung Barat, Tanggamus,

Lampung Timur, Lampung Selatan dan Kota Metro. Salah satu lembaga di Universitas Bandar Lampung yang menangani masalah penelitian dan pengabdian adalah Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM). Kerjasama yang dilakukan antara lain mengadakan kegiatan-kegiatan sosial dan menjadi Pembina beberapa desa misalnya tentang kegiatan kewirausahaan, menjadi tenaga sukarela dalam pembinaan anak-anak putus sekolah, sebagai konsultan akunting, konsultan bangunan. Dan bekerjasama juga dengan lembaga-lembaga pemerintahan dan swasta, misalnya dengan TV RI Lampung, Dinas Pariwisata, sebagai promosi wilayah misalnya ikut dalam festival Krakatau. Mengikutkan mahasiswa dalam kegiatan Muli Mekhanai Lampung dan lainnya.

Adanya Uni Kegiatan Mahasiswa Budaya dan Seni (UKM BS) di Universitas Bandar Lampung yang sangat variatif bidang-bidangnya misalnya paduan suara, teater, photo grafi, seni tari, seni musik dan lainnya yang dibina oleh beberapa orang dosen berada di bawah tanggung jawab Wakil Rektor III bagian kemahasiswaan. Universitas Bandar Lampung memiliki pakar-pakar budaya seni yang tersebar di beberapa fakultas walaupun bukan sebagai professional tetapi mereka memiliki pengalaman-pengalaman dan keahlian dalam bidang seni dan budaya. Para dosen-dosen tersebut yang ditunjuk oleh lembaga sebagai pembina sekaligus sebagai pelatih para mahasiswa di unit kegiatan mahasiswa budaya dan seni .

## **BAB V : HASIL YANG DICAPAI**

Seorang ibu diharapkan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu keluarga, baik peranannya bagi suami maupun anaknya Di dalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu berkewajiban untuk melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya. Kewajiban seorang ibu tidak hanya berbelanja, memasak, mencuci, berdandan, mengatur keuangan, dan melahirkan, serta merawat anak, akan tetapi seorang ibu mempunyai peran yang lebih dominan dalam kehidupan suatu keluarga dibandingkan dengan peran suami. Sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga mempunyai kewajiban membantu suami dalam mempertahankan rumah tangga, mengatur segala keperluan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, mengatur keuangan sehingga terjadi keselarasan

antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga. Untuk mendidik anak, ibu memegang peranan yang paling dominan dibandingkan seorang bapak.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 KESIMPULAN**

Keluarga merupakan suatu lembaga sosial yang paling besar perannya bagi kesejahteraan dan kelestarian anggota-anggotanya, terutama anak-anak. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang terpenting bagi perkembangan dan pembentukan pribadi anak. Keluarga merupakan wadah tempat bimbingan dan latihan anak selama kehidupan mereka. Diharapkan dari keluargalah seseorang dapat menempuh kehidupannya dengan matang dan dewasa. Peranan ibu di dalam mendidik anaknya terdiri dari ibu sebagai pemenuh kebutuhan anak, ibu sebagai suri teladan bagi anak dan ibu sebagai pemberi motivasi bagi kelangsungan kehidupan anak. Ibu, harus bekerja keras mendidik anak dan mengawasi tingkah laku mereka dengan menanamkan berbagai perilaku terpuji serta tujuan-tujuan mulia.

### **6.2 SARAN**

Dalam mewujudkan keluarga diperlukan adanya kerjasama, kekompakkan, serta saling pengertian, dan saling menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing anggota keluarga, tidak semua urusan rumah tangga diserahkan kepada seorang ibu saja tetapi juga merupakan tanggungjawab bersama baik oleh seorang bapak sebagai kepala rumah tangga maupun oleh anak-anaknya sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hawari, Dadang, 1996, *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: Dana Prima Yasa

Khairuddin, H, 2002, *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.

Kuswardinah, Asih. 2007, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, Semarang: UNNES Press.

Nasrul, Effendy, 1998,*Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta : EGC.

Pudjiwati, Sayogyo, 1997,*Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, Jakarta: CV Rajawali.

Soekanto, Soerjono. 2004,*Sosiologi Keluarga (Tentang ikhwal keluarga, dan anak)*, Jakarta: CV. Rajawali.

## **LAMPIRAN**

Materi Penyuluhan Peranan Ibu Dalam Keluarga

# PERAN IBU DALAM KELUARGA

---

OLEH :

AZIMA DIMYATI

## Tugas-tugas para ibu mendidik anak-anaknya yaitu

- Para ibu harus membiasakan perbuatan-perbuatan terpuji pada anak,
- Para ibu harus memperingatkan anak-anak mereka akan segala kejahatan dan kebiasaan buruk, perilaku yang tidak sesuai dengan kebiasaan sosial dan agama,
- Para ibu harus memiliki kesucian dan moralitas sebagai jalan pendidikan untuk putra-putri mereka,
- Para ibu jangan berlebihan dalam memanjakan anak,
- Para ibu harus menanamkan pada anak rasa hormat pada ayah mereka,



- Para ibu jangan pernah menentang suami, sebab akan menciptakan aspek kebencian dengan kedengkian satu sama lain,
- Para ibu harus memberi tahu pada kepala keluarga setiap penyelewengan tingkah laku anak-anak mereka,
- Para ibu harus melindungi anak dari hal-hal buruk menggoda serta dorongan-dorongan perilaku anti sosial,
- Para ibu harus menghilangkan segala ajaran atau metode yang dapat mencederai kesucian serta kemurnian atau meruntuhkan moral dan etika seperti buku-buku porno novel,
- Para ibu harus memelihara kesucian dan perilaku terpuji

## **Peran perempuan dalam rumah tangga dan masyarakat meliputi empat aspek, yaitu :**

- **Keputusan dibidang Reproduksi**

Perempuan akan sangat dominan dalam menentukan keputusan dibidang reproduksi, karena berhasil atau tidaknya suatu rencana untuk reproduksi tergantung kepada kesiapan mental, kesehatan, motivasi, dari perempuan itu sendiri.

- **Keputusan dibidang Pengeluaran Kebutuhan Pokok**

Di dalam keluarga biasanya istri lebih mengetahui kebutuhan pokok dalam rumah tangga dibanding suami, sehingga istri akan mendapatkan kepercayaan dari suaminya dalam membuat keputusan untuk membelanjakan semua kebutuhan pokok yang dibutuhkan sehari-hari.

- **Keputusan dibidang pembentukan keluarga**

Perempuan juga sangat menentukan keputusan dalam hal pembentukan keluarga, karena anggota keluarga seperti anak-anak lebih sering bersosialisasi dan berkomunikasi dengan ibu daripada ayah, karena ibu lebih sering berada dirumah.

- **Keputusan dibidang kegiatan sosial**

Selain sebagai istri dan ibu rumah tangga, perempuan lebih aktif dibidang kegiatan sosial sehingga keputusan yang diambil seorang istri dalam hal kegiatan sosial biasanya akan mendapat dukungan dari suaminya

# Ciri-ciri keluarga

- Keluarga merupakan hubungan perkawinan.
- Berbentuk perkawinan atau susunan kelembagaan yang berkenaan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk dan dipelihara.
- Suatu sistem tata norma, termasuk bentuk perhitungan garis keturunan.
- Ketentuan-ketentuan ekonomi dibentuk oleh anggota-anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhan-kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak.

**Posisi ibu dalam keluarga adalah penunjang suatu sistem di dalam masyarakat antara lain :**

- Sebagai unit ekonomi tempat untuk memproduksi pembentukan angkatan kerja yang baru dan juga sebagai arena konsumen.
- Merupakan tempat pembentukan kesatuan keluarga secara biologis, sistem nilai, kepercayaan, agama dan kebudayaan.
- Sebagai tempat terbentuknya suatu kegiatan biososial yaitu hubungan antara anak, ibu dan bapak.

## Wanita yang bekerja menimbulkan dua akibat dirumah tangga yaitu :

- 
- Secarajelas wanita tersebut telah ikut serta membantu suami.
  - Karena wanita tersebut bekerja di luar rumah berarti harus meninggalkan rumah tangganya, lain halnya terutama anak-anak yang menimbulkan berbagai ketimpangan.

# Peran Wanita

Peran sebagai ibu rumah tangga

Peran sebagai wanita karir

---

**Pekerjaan rumah tangga ke dalam 6 kategori yaitu :**

- Penyediaan pangan atau makanan
- Pemeliharaan keluarga (anggota keluarga)
- Pemeliharaan rumah
- Pemeliharaan pakaian (termasuk mencuci, seterika)
- Manajemen (termasuk pencatatan atau record keeping)
- Marketing (termasuk kegiatan berbelanja).

⦿ Faktor-faktor yang biasanya menjadi sumber persoalan bagi para ibu yang bekerja dapat dibedakan sebagai berikut

- Faktor Internal (persoalan yang timbul dalam diri pribadi ibu tersebut)

Stress akibat tuntutan bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga (lelah secara psikis), tekanan yang timbul akibat peran ganda itu sendiri (kemampuan manajemen waktu dan rumah rumah tangga merupakan kesulitan yang paling sering dihadapi oleh para ibu bekerja), pekerjaan di kantor sangat berat, suami dan anak-anak merasa “kurang dapat perhatian”.



- Faktor eksternal

a) Dukungan suami.

Dukungan suami diterjemahkan sebagai sikap-sikap penuh pengertian yang ditunjukkan dalam bentuk kerjasama yang positif, ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, membantu mengurus anak-anak serta memberikan dukungan moral dan emosional terhadap karier atau pekerjaan istrinya.

b) Kehadiran anak

c) Masalah pekerjaan

● Tanggung jawab pendidikan yang perlu disandarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain:

- Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan;
- Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya;
- Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain;
- Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah Swt, sebagai tujuan akhir hidup muslim.



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
KECAMATAN MERBAU MATARAM  
DESA KARANG JAYA**

**Jl. Napak Tilas Radin Intan 63 Desa Karang Jaya Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan**

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 58/XI/11.00/2019**

Kepala Desa Karang Jaya Kecamatan Merbau Matarm Kabupaten Lampung Selatan menerangkan bahwa :

Nama : Dra. Azima Dimiyati, MM  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Dosen Tetap FISIP Universitas Bandar Lampung  
Alamat : Jln. Angrek No. 7 Rawa Laut – Bandar Lampung

Telah mengadakan Pengabdian/Penyuluhan Tentang “Pentingnya Peran Ibu Dalam Keluarga” yang dilaksanakan pada tanggal 13 s/d 14 November 2019.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karang Jaya, 18 November 2019

Kepala Desa Karang Jaya

  
RUDI HARTONO

### DAFTAR HADIR PENYULUHAN

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Siti Azizah	Karang Jaya	
2.	Nurasiah	Karang Jaya	
3.	Evi Purnama	Karang Jaya	
4.	Maria Sari	Karang Jaya	
5.	Yesi Kartika	Karang Jaya	
6.	Menik Lestari	Karang Jaya	
7.	Arlana Okta	Karang Jaya	
8.	SYARIFAH AINI	KARANG JAYA	
9.	dewi astuti	Karang Jaya	
10.	MARIA WATI	KARANG JAYA	
11.	ayu triyani	Karang Jaya	
12.	Ratna Kumala	Karang Jaya	
13.	MANDA RESITA	KARANG JAYA	
14.	Reni destiani	Karang Jaya	
15.	AMELIA DWITASARI	KARANG JAYA	